

ABSTRAK

Cerita Raden Kamandaka merupakan cerita rakyat yang berasal dari Desa Tamansari, Kecamatan Karanglewas, Kabupaten Banyumas. Cerita ini merupakan salah satu bentuk ekspresi budaya masyarakat yang diungkapkan melalui bahasa secara lisan dan diwariskan secara turun temurun. Namun kurangnya kesadaran dan minat masyarakat untuk mempelajari cerita rakyat daerah menjadikan keberadaan cerita rakyat daerah semakin dilupakan. Saat ini cerita Raden Kamandaka hanya dapat ditemui di buku sejarah dan cerita lisan saja. Persoalan mendasar pada penelitian ini adalah bagaimana kebudayaan cerita rakyat Kabupaten Banyumas menjadi tetap dikenal dan dilestarikan. Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk merancang buku ilustrasi cerita rakyat Raden Kamandaka sebagai media pelestarian cerita rakyat Banyumas. Perancangan buku ilustrasi Raden Kamandaka dapat menjadi solusi untuk mengemas suatu cerita rakyat agar lebih menarik dan mudah diterima oleh masyarakat khususnya untuk anak usia 10-13 tahun, sehingga anak-anak dapat lebih memahami dan mencintai cerita rakyat Kabupaten Banyumas. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, dalam metode penelitian ini penulis menganalisis data berdasarkan data yang ada dilapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui observasi, wawancara, dokumentasi, serta studi literatur. Hasil dari penelitian ini yaitu media utama buku ilustrasi berjudul *Raden Kamandaka* yang berisikan 36 *Page*, serta media pendukung berupa *x banner*, poster, *totebag*, gantungan kunci, serta pembatas buku.

Kata kunci : buku ilustrasi, cerita rakyat, Banyumas, pelestarian